

MODEL PEMBELAJARAN ABAD 21 DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Oleh: Hari Yulianto, Jaka Sunardi, Komarudin, Pasca Tri Kaloka

ABSTRAK

Perbedaan karakteristik peserta didik di Indonesia dan Malaysia pada abad sebelum 21 dan abad 21 tentunya berdampak pada pendekatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, agar mampu memfasilitasi kebutuhan tiap peserta didik dalam belajar. Fakta ini menuntut guru (PJOK) untuk segera menyesuaikan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Pembelajaran di Indonesia memiliki alternatif jawaban dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontemporer yang berorientasi pada konstruktivisme khusus pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di abad 21 ini dengan baik. Maka dampak langsung dirasakan oleh peserta didik adalah merasakan menjadi orang yang diorbankan oleh guru. Mengapa demikian? karena dalam pendekatan yang berorientasi pada siswa, dilibatkan secara langsung, dihargai dan digali potensinya dan dibimbing untuk mendapatkan pengetahuannya sendiri, guru merencanakan, mendampingi, dan memfasilitasi siswa dalam belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Malaysia dan Indonesia dengan subjek penelitian peserta didik dan guru pendidikan jasmani. Tes yang digunakan merupakan Tes Pengetahuan dengan bentuk soal benar salah. Uji instrumen menggunakan uji validitas dengan rumus Pearson product moment. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Abad 21, Guru Penjas